

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

“Istilah *tufting* dalam bahasa Inggris yang artinya “dihiasi dengan rumbai”. Keunikan teknik *tuft* terletak pada hasil jahitannya yang berbentuk tiga dimensi atau sedikit timbul” (Kemenparekraf/Baparekraf RI, 2023).

Aksesoris fashion adalah sentuhan akhir dalam berbusana yang memungkinkan individu untuk mengekspresikan kepribadian mereka. Perkembangan produk aksesoris fashion menggunakan teknik *tuft* mulai bermunculan di berbagai media sosial dan kehadiran *workshop tufting* yang tidak hanya membuat produk berupa hiasan interior, namun digunakan sebagai aksesoris fashion yang dapat digunakan (*Tuft The World*, 2024).

Pada penelitian oleh Liandra dan Tiffanyaraqandi, teknik *tuft* yang digunakan adalah metode *hand tuft*, dan material yang digunakan adalah limbah untuk produk aksesoris fashion berupa tas, dan benang tukel sebagai produk *embellishment* pelengkap sebuah busana dari tenun gedog. Sedangkan penelitian oleh Suci dan Farrah, membuat produk *bucket bag* serta *biomimikri* dari adaptasi visual bunga *Rafflesia Arnoldi*. Hal tersebut menginspirasi pembuatan konsep adaptasi visual *flora* dan akhirnya memilih bunga *Hellebore* sebagai inspirasi utama. Dari keempat penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya *gap* penelitian yang dapat diangkat sebagai bahan acuan penelitian yaitu pembuatan produk aksesoris fashion menggunakan teknik *tuft* berupa tas dengan adaptasi visual *flora* yaitu bunga *Hellebore*.

Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin menerapkan metode yang berbeda dari penelitian sebelumnya, yaitu menggunakan teknik *tuft* dengan alat *tufting gun* dan benang *milk cotton*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan inovasi untuk perkembangan aksesoris fashion dengan teknik *tuft*. Luaran penelitian ini adalah produk aksesoris dengan teknik *tuft* menggunakan alat *tufting gun*, yang akan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap pertama dengan observasi, tahap kedua dengan melakukan eksplorasi, dan tahap ketiga adalah pembuatan produk atau *finishing*.

I.2 Identifikasi Masalah

1. Adanya potensi penerapan *tufted fabrics* sebagai hasil lembaran eksplorasi.
2. Adanya potensi pengembangan *tufted fabrics* menjadi sebuah produk.
3. Adanya potensi penggunaan eksplorasi *tufted fabrics* dengan produk aksesoris fashion.

I.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara menerapkan *tufted fabrics* menjadi lembaran eksplorasi?
2. Bagaimana cara mengembangkan *tufted fabrics* menjadi sebuah produk?
3. Bagaimana cara menerapkan eksplorasi *tufted fabrics* pada produk aksesoris fashion?

I.4 Batasan Masalah

Penerapan teknik *tuft* dapat menggunakan alat bernama *tufting gun*, mesin industrial dan *punch needle*. Adapun batasan-batasan penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini berfokus pada penggunaan alat *tufting gun*.
2. Menggunakan benang *milk cotton 4 ply* dan kain *monks* sebagai media alas.
3. Hasil eksplorasi diterapkan sebagai produk aksesoris fashion.

I.5 Tujuan Penelitian

1. Menghasilkan lembaran eksplorasi dengan teknik *tuft*.
2. Menerapkan potensi *tufted fabrics* pada sebuah produk.
3. Menghasilkan produk aksesoris fashion berupa tas dengan eksplorasi *tufted fabrics*.

I.6 Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi terkait penggunaan alat *tufting gun* dan penerapan lembaran eksplorasi menjadi produk aksesoris fashion.
2. Memberikan inovasi penerapan produk aksesoris fashion menggunakan teknik *tuft*.

I.7 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu :

1. Studi Literatur

Metode ini adalah salah satu teknik yang digunakan dalam mencari sumber tulisan atau sumber referensi dalam penelitian yang sudah dibuat sebelumnya. Data literatur didapatkan melalui jurnal terdahulu, buku digital serta artikel populer.

2. Observasi

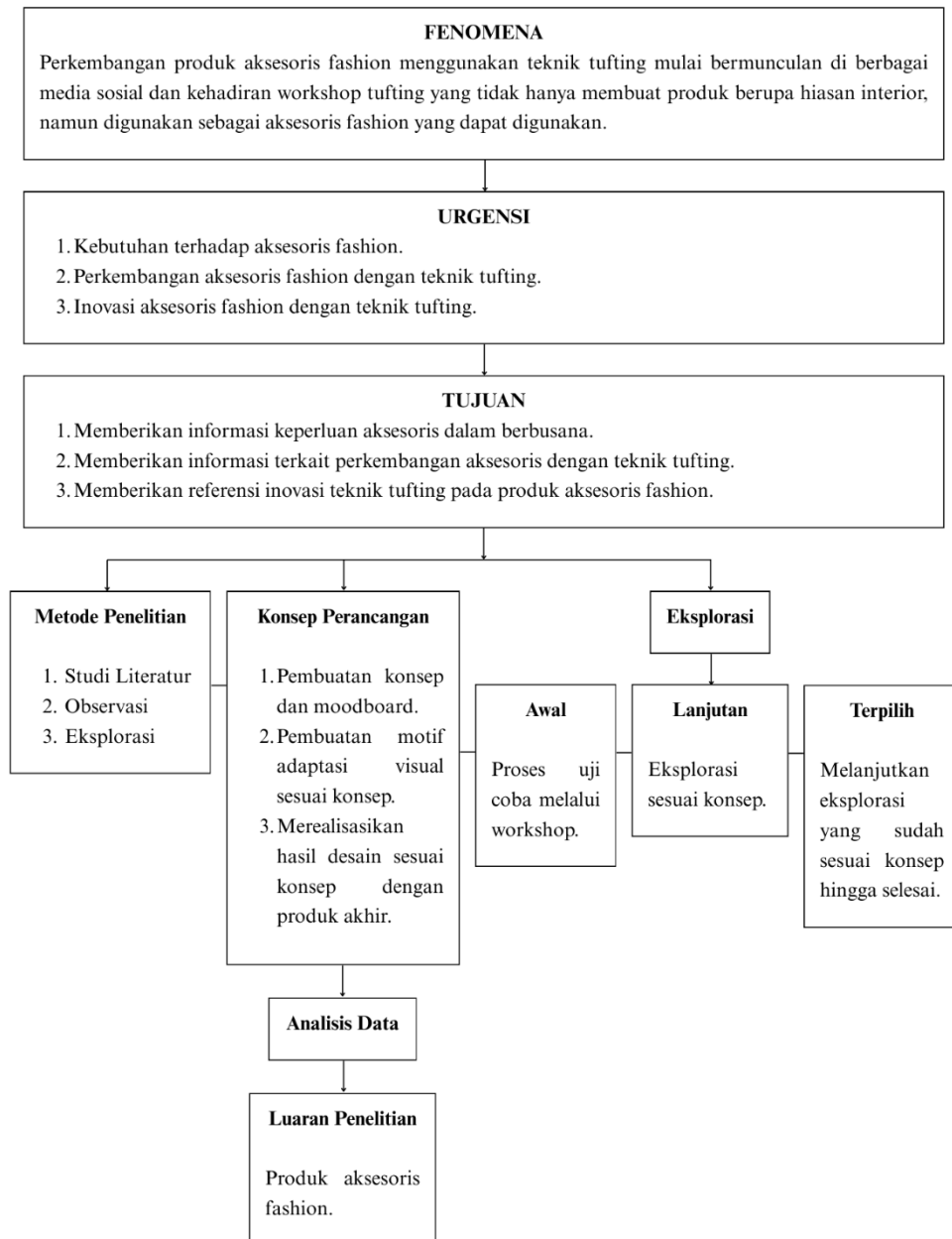
Penelitian dengan metode observasi dilakukan dengan melihat video referensi terhadap orang-orang yang melakukan kegiatan *DIY (do it yourself)* dengan teknik *tuft* untuk produk busana maupun aksesoris. Pengamatan terhadap karakteristik dan visual dari bunga *Hellebore*.

3. Eksplorasi

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan uji coba menggunakan alat *tufting gun* dengan hasil luaran produk berupa lembaran kain dan eksplorasi desain dalam bentuk digital menggunakan aplikasi.

I.8 Kerangka Penelitian

Berikut merupakan kerangka penelitian pada laporan penelitian :



Tabel 1.1 Kerangka Penelitian

(Sumber : Data pribadi)

I.9 Sistematika Penulisan

Berikut merupakan Gambaran dalam sistematika penulisan yang terdiri dari beberapa bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, kerangka penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mencakup teori yang diperlukan pada topik penelitian yang sedang diangkat.

BAB III DATA DAN ANALISIS PERANCANGAN

Berisi tentang data-data yang digunakan antara lain, data primer, hasil eksplorasi yang terdiri dari eksplorasi awal, lanjutan dan terpilih, serta analisis perancangan.

BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Bab ini berisi beberapa sub bab, diantaranya adalah konsep perancangan, desain produk, dan produk akhir.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan serta saran untuk penelitian selanjutnya.